

ABSTRACT

Junydi Wisnu Raharjo (2003) **The Contribution of Fortune and Misfortune Toward The Main Character's Development in Daniel Defoe's *Moll Flanders***, Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

Moll Flanders is a masterpiece of Daniel Defoe in 18th century. This novel tells about Moll Flanders who tries to reach her fortune by looking some rich husbands and becoming a prostitute. She succeeds in reaching her ambition, but her fortune is not long lasting, repeatedly it changes into misfortune.

There are three main problems that will be explored in this thesis, firstly to find out Moll Flanders' fortune and misfortune. Secondly, to find out how the contribution of fortune and misfortune influence Moll Flanders' character development. And finally to find out Moll Flanders' perception about her fortune all this time.

The formalistic approach will be applied in this thesis to analyze all the main problems. The formalistic approach is used to find the answer the problems stated above, especially Moll Flanders' character development without taking into consideration the author's background and other extrinsic elements from outside the novel.

After analyzing all the main problems above, the writer can conclude that Moll Flanders always praises her fortune especially wealth and money. She feels affraid When poverty and bad luck come to her. Fortune and Misfortune make Moll's character always develop. It can be seen that for the fortune she changes herself from a simple girl to a wild woman. Moreover she repents all her immoral acts when she is in misfortunate condition. Moll has the wrong perception toward the fortune. She considers that the fortune can be reached easily through the immoral way like thievery and prostitution.

ABSTRAK

Junydi Wisnu Raharjo (2003) **The Contribution of Fortune and Misfortune Toward the Main Character's Development in Daniel Defoe's *Moll Flanders***, Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

Moll Flanders adalah sebuah karya novel dari Daniel Defoe pada abad 18. Novel ini bercerita tentang Moll Flanders yang mencoba untuk mendapatkan keberuntungannya dengan cara menikahi beberapa suami yang kaya raya, berselingkuh, dan bahkan melakukan pekerjaan prostitusi. Ambisinya untuk mendapatkan itu semua berhasil namun tidaklah selalu abadi, akhirnya yang ia dapatkan hanyalah sebuah kesialan semata.

Ada tiga permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Yang pertama untuk mendapatkan apa saja kekayaan dan kemalangan yang di miliki oleh Moll Flanders. Yang kedua untuk mendapatkan bagaimana kontribusi dari kekayaan dan kemalangan mempengaruhi perkembangan karakter Moll Flanders. Dan yang terakhir adalah untuk mendapatkan bagaimana persepsi Moll Flanders terhadap kekayaannya itu.

Skripsi ini menggunakan pendekatan formalistik untuk menganalisa dan membahas semua permasalahan yang ada. Pendekatan formalistik juga berfungsi untuk mendapatkan jawaban semua permasalahan terutama perkembangan karakter Moll Flanders dan juga tema tanpa di hubungkan dengan latar belakang si pengarang dan elemen-elemen ekstrinsik lainnya di luar novel.

Sesudah menganalisa semua permasalahan-permasalahan yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa Moll selalu memuja keberuntungannya terutama uang dan kekayaannya. Dia merasa takut bila kemiskinan selalu berada dekatnya. Faktor kekayaan dan kemalangan sangat mempengaruhi perkembangan karakternya. Demi kekayaan dia rela merubah dirinya dari gadis yang lugu menjadi wanita yang nakal. Ketika dia berada di kondisi yang miskin, dia menyesali segala perbuatannya yang buruk. Moll memiliki persepsi yang salah terhadap kekayaan. Dia menganggap kekayaan itu mudah diraih dengan mudahnya melalui cara yang imoral, seperti tindakan prostitusi dan mencuri.

.....